

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah.

Tarigan (1981:3) berpendapat, "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang baik dan teratur."

Adapun Syamsudin (1993) dalam Yuniarti (2009:5) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya seperti membaca dan menyimak untuk memperoleh informasi dan ide untuk dituangkan dalam tulisan. Hal ini terbukti dari beberapa penelitian tentang keterampilan menulis, diantaranya penelitian yang dilakukan Fitriani (2003), menyimpulkan bahwa aktivitas menulis bagi siswa terasa membosankan, menyita banyak waktu, tenaga, dan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh. Penelitian lain juga dilakukan oleh Setia (2005) yang menyimpulkan bahwa siswa kesulitan jika harus diajak menulis, khususnya menulis karangan. Hal tersebut tampak dari sebagian besar siswa yang kesulitan mencari ide dalam menulis.

Dari permasalahan itulah, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian tentang menulis. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa SMA kelas X tentang menulis karangan persuasif. Persuasif merupakan bentuk karangan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang baik pembaca atau juga pendengar agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis. Pembelajaran menulis persuasif penting bagi siswa karena karangan persuasif dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya dalam bentuk karangan dengan mengajak pembaca agar tergerak melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan persuasif. Observasi awal dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap wawancara dan melihat hasil menulis karangan persuasif pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eti Surmiatin, S.Pd. selaku guru kelas X SMAN 6 Cimahi dan sepuluh orang siswa kelas X didapatkan keterangan bahwa belum ada metode atau media khusus yang mereka pakai dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan persuasif. Guru masih menggunakan metode ceramah dan contoh keseharian saja.

Tahap kedua adalah dengan melihat langsung karangan persuasif di buku catatan siswa. Ternyata aspek kebahasaan dan ejaan dalam karangan persuasif yang dibuat oleh siswa masih terdapat banyak kesalahan. Selain itu, guru hanya menilai hasil pekerjaan siswa dengan paraf saja tanpa memeriksanya sama sekali.

Hal ini mengindikasikan pembelajaran menulis karangan persuasif belum memenuhi indikator tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan siswa serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2003) dan Setia (2005), ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis, termasuk pembelajaran menulis karangan persuasif. Artinya, menulis merupakan kegiatan yang paling sulit atau “malas” untuk dilakukan siswa. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan atau karangan. Jadi, tidak heran masih banyak siswa yang jarang dan sulit melakukan aktivitas menulis karena menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Perlu disadari bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreativitas yang tinggi dari para pengajar untuk terus mencari metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti yang diharapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif adalah dengan media pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis mencoba menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis karangan persuasif. Sudjana (1991) dalam Yuniarti (2009: 11) mengemukakan bahwa media poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi masyarakat terhadap suatu peristiwa.

Media poster merupakan medium komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat, tetapi padat, dan impresif. Poster juga dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Wahyuni, 2007).

Penggunaan poster dalam hubungannya dengan pembelajaran menulis karangan persuasif dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis karangan persuasif. Melalui poster, siswa dapat melihat, memperhatikan, serta akhirnya mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat poster. Dengan demikian, poster tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga dapat membantu penafsiran siswa tentang obyek yang sedang diamatinya.

Pada penelitian sebelumnya, Sulastri (2008) membuktikan bahwa pemanfaatan media poster sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster, siswa menjadi lebih aktif dan nilai yang

dihasilkan pun menjadi meningkat, terbukti dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 67,4 menjadi 72,5.

Dilihat dari hasil penelitian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa suatu penelitian yang menggunakan media poster dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang sangat baik. Penelitian ini akan memberikan alternatif pilihan sekaligus inovasi pembelajaran, bahwa dengan media poster dapat menjadikan pembelajaran menulis khususnya karangan persuasi menjadi mudah dan menyenangkan. Media poster belum pernah dilakukan oleh guru atau peneliti lain dalam pembelajaran menulis karangan persuasif, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan media poster dalam proses pembelajaran. Melalui media tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan persuasif.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menulis merupakan kegiatan yang paling sulit atau “malas” untuk dilakukan siswa.
2. Hasil pembelajaran menulis karangan persuasif yang dilakukan siswa belum memenuhi indikator pembelajaran.
3. Aspek kebahasaan dalam penulisan karangan persuasif masih banyak kesalahan.

4. Media pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan persuasif masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk mencegah meluasnya pembahasan dan agar penelitian fokus pada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dibatasi pada penelitian tindakan kelas di kelas X SMAN 6 Cimahi. Penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis karangan persuasif melalui penggunaan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2009/2010?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran menulis karangan persuasif pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2009/2010?
3. Bagaimanakah hasil dari proses pembelajaran menulis karangan persuasif melalui penggunaan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. perencanaan pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi,
2. pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi, dan
3. hasil pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan persuasif. Oleh sebab itu, peneliti lebih berusaha untuk memilih media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media poster.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan anak didiknya dalam bidang menulis, khususnya menulis karangan persuasif dengan cara menentukan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasif adalah media poster.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan baik teori maupun penerapan dan latihan menulis karangan persuasif melalui penggunaan media poster, serta menjadi stimulus dalam memacu atau memotivasi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas, serta ide terhadap pembelajaran menulis karangan persuasif.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, penulis perlu menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Penggunaan media poster adalah penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan poster sebagai media pembelajarannya agar menjadi sumber inspirasi dalam menulis karangan persuasif.
2. Kemampuan siswa menulis karangan persuasif adalah kemampuan yang dilakukan siswa untuk menulis karangan persuasif dengan menuangkan ide, pikiran, dan gagasan agar tergerak melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis (siswa).